

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam proses menyusun perancangan mengenai pelopor seniman lukis perempuan Indonesia, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis. Setelah menelaah data-data, melakukan studi pustaka melalui arsip Indonesian Visual Art Archive, dan melaksanakan wawancara bersama para ahli, penulis melihat bahwa informasi mengenai kehadiran para pelopor seniman lukis perempuan Indonesia ini masih jarang diketahui oleh masyarakat. Informasi baik melalui media cetak maupun situs internet masih minim yang membahas secara khusus mengenai pelopor seniman lukis perempuan Indonesia. Maka dari itu, buku kumpulan biografi yang dirancang ini dapat menjadi suatu solusi, yaitu sebagai media dokumentasi arsip yang menceritakan retrospektif karier dalam dunia seni lukis maupun kehidupan sosial dari para pelopor seniman lukis perempuan Indonesia sehingga dapat dikenal dan diapresiasi perjuangannya oleh masyarakat.

Penulis juga menyimpulkan bahwa walaupun arsip terkesan kuno, namun melalui perancangan ini, penulis melihat jika arsip dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai suatu konsep buku. Selain berisi teks biografi perjalanan hidup dan menyertakan arsip-arsip yang diambil dari Indonesian Visual Art Archive, arsip sendiri dapat dituangkan ke dalam perancangan desain buku melalui bentuk elemen visual seperti adaptasi kertas yang menguning, stempel, hingga penggunaan tekstur *folder* arsip. Dengan mengadaptasi konsep dari ciri-ciri arsip, desain buku biografi

ini dapat semakin membantu pembaca dalam memahami retrospektif para pelopor seniman lukis perempuan Indonesia.

5.2. **Saran**

Proses perancangan yang telah penulis jalani ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca. Pada akhir perancangan ini, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca yang sedang menempuh tugas akhir atau pembaca yang sedang mencari referensi seputar pelopor seniman lukis perempuan Indonesia. Ketika melaksanakan perancangan yang berhubungan dengan sejarah, penulis menyarankan untuk melaksanakan observasi dan studi pustaka secara lebih mendalam sehingga dapat memperoleh informasi dengan detail. Selain itu, kesabaran menjadi hal yang penting dalam menganalisis dan memilah dokumen arsip. Konsultasi bersama dengan para ahli juga merupakan tahapan yang penting untuk dilakukan sehingga dapat diperoleh saran-saran yang membangun dan membantu dalam proses perancangan.